

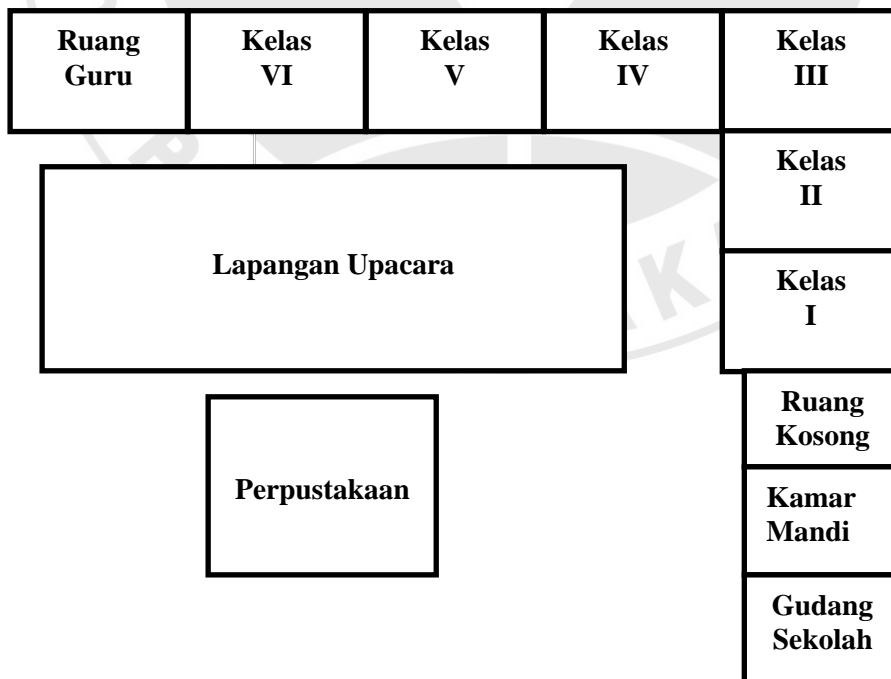
BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penulis melaksanakan penelitian adalah SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SDN Gudang II, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di sekolah tersebut ditemukan masalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani terutama pembelajaran sepak bola pada siswa kelas IV, yaitu gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.
- b. Adanya izin dari pihak sekolah untuk mengadakan penelitian.
- c. Meskipun peneliti tidak akan melakukan secara intensif, tetapi tidak akan menyalahi kurikulum, karena dilaksanakan pada waktu kegiatan ekstrakurikuler.



Gambar 3.1
Denah SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari

1) Keadaansiswa

Keadaansiswa pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2012/2013, yang berjumlah 60 orang siswa. Namun yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas IV B yang berjumlah 24 orang siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

Tabel 3.1
Daftar Siswa SDN Gudang II

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	27	14	41
2	II	21	21	42
3	III	18	24	42
4	IV	36	24	60
5	V	20	24	44
6	VI	20	18	38
Jumlah		139	128	267

2) Keadaan Guru

SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang mempunyai tenaga pengajar sebanyak 16 orang, yang terdiri dari pegawai negeri sipil 9 orang dan sukwan sebanyak 7 orang. Selain itu terdapat 1 orang penjaga sekolah.

Tabel 3.2
Daftar Tenaga Pengajar SDN Gudang II

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	Tati Nurhayati L. S.Pd, M.Si	196102161982012006	IV/a	Kepala Sekolah
2	Titin Suryatin	195305021975122001	IV/a	Guru kelas II
3	Nani Sumarni S.Pd	195306271984122001	IV/a	Guru PAI
4	Rohaeti S.Pd	196204201983025001	IV/a	Guru kelas I
5	Leni Sumarleni S.Pd	196302091984102003	IV/a	Guru kelas V
6	Mimin S.Pd	196305221983052004	IV/a	Guru kelas IV
7	Totong S.Pd	196305221983051002	IV/a	Guru kelas III
8	Dedeh Supartika S.Pd	196306251983052003	IV/a	Guru kelas VI
9	Suharyati S.Pd	196504061986102005	IV/a	Guru kelas V
10	Upang Suhara	197309092003121005	II/a	Penjaga
11	Rumrum Hasanah	-	-	Guru kelas II
12	Rini Surtini S.Pd	-	-	Guru kelas I
13	Rina Rosyani S.T	-	-	Guru B. Sunda
14	Wildan Permana S.Pd	-	-	Guru kelas IV
15	Nuari Sri W. S.Pd	-	-	Guru kelas III
16	Tita Ratnasari	-	-	Guru B. Inggris
17	Azis Muslim S.Pd	-	-	Guru PJOK

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini direncanakan selama lima bulan terhitung dari bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Mei 2013. Waktu tersebut mencakup waktu penyusunan perencanaan, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	Waktu Pelaksanaan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■																						
2	Seminar Proposal			■																					
3	Revisi Proposal				■	■	■	■																	
4	Pelaksanaan Penelitian					■	■	■	■																
5	Pelaksanaan Siklus I									■	■	■	■												
6	Pelaksanaan Siklus II										■	■	■												
7	Pelaksanaan Siklus III											■	■												
8	Pengolahan dan Analisis Data													■	■	■	■								
9	Penyusunan dan Revisi Skripsi																	■	■	■	■				
10	Sidang Skripsi																					■	■		
11	Revisi Skripsi Secara Keseluruhan																								■

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang yang berjumlah 24 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Alasan penelitian dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, dengan pertimbangan bahwa siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola masih rendah, sehingga dibutuhkan perbaikan dalam pengajaran agar hasil pembelajaran siswa dapat meningkat.

C. Metode Dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi hampir sebagian besar siswa kelas IV SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam. Peneliti berkeinginan untuk memperbaiki pembelajaran penjas pada pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Berdasarkan pendapat Ebbut (Wiriaatmadja, 2005: 12) menjelaskan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Sedangkan menurut Hopkins (Muslich, 2009: 8) mengemukakan: “Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam pembelajaran”.

Menurut Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 12) mengemukakan:

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalisme dan keadilan dari: a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka; b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan itu; dan c) situasi yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan praktek itu.

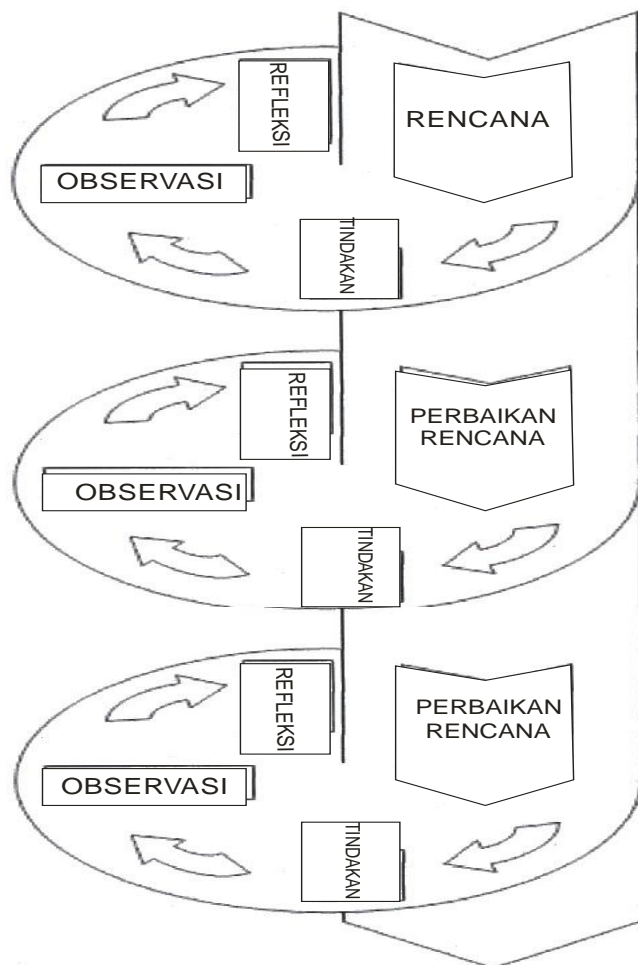
Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama penelitian tindakan kelas penelitian adalah memperbaiki berbagai permasalahan nyata dalam peningkatan mutu dan hasil pembelajaran siswa di kelas. Maka untuk mengatasi segala permasalahan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diperlukan suatu

cara atau metode pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah mengacu pada rancangan penelitian model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66). Desain Kemmis dan Mc. Taggart ini menggunakan model yang dikenal sistem *spiral refleksi* diri yang dimulai dengan tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali. Desain Kemmis dan Mc. Taggart ini berupa untaian-untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dinamakan satu siklus. Pengertian siklus pada desain penelitian ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Namun pada pelaksanaannya siklus ini sangat tergantung pada permasalahan yang dihadapi dan perlu dipecahkan.

Berikut ini merupakan gambar model Spiral menurut Kemmis dan Mc. Taggart.



Gambar 3.2
 Bagan Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart
 Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66)

Berdasarkan gambar 3.2 terlihat jelas dalam alur aktivitas penelitian tindakan kelas yang diawali dari.

Perencanaan (*planning*) berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan melalui pengamatan awal di lapangan telah ditemukan bahwa siswa kurang mampu melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dan luar dalam sepak bola. Oleh karena itu untuk meningkatkan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola peneliti merencanakan tindakan dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe *Team-Game-Tournament* (*TGT*).

Pelaksanaan (*action*) tindakan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan ini berupa langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun yaitu Meningkatkan Gerak Dasar *Passing* Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Pembelajaran Sepak Bola Melalui Model Kooperatif Tipe *Team-Game-Tournament (TGT)* Kelas IV SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

Pengamatan (*observing*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Kegiatan ini yaitu mengamati proses kinerja guru dan aktivitas siswa serta hasil yang diperoleh setelah pembelajaran dilaksanakan.

Refleksi (*reflecting*) merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh saat dilakukan pengamatan. Data yang telah diperoleh kemudian ditafsirkan serta dianalisis terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi selama model pembelajaran dilaksanakan. Refleksi tersebut bertujuan untuk memperbaiki segala kekurangan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan adanya peningkatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Tahapan dalam desain penelitian ini dilakukan selama penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa siklus hingga target penelitian dapat tercapai.

D. Prosedurpenelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

Untuk melihat kemampuan awal siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam, guru memberikan latihan kepada siswa tanpa ada petunjuk teknis dari guru, hal tersebut dilaksanakan supaya menjadi bahan evaluasi.

Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif tipe *Team-Game-Tournament (TGT)* adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Dalam perencanaan tahapan yang dilaksanakan adalah:

- a) Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam pada sepak bola.
- b) Membuat skenario pelaksanaan tindakan atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c) Membuat lembar observasi.
- d) Menyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.
- e) Mendesain alat evaluasi untuk melihat:
 - 1) Apakah kemampuan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dapat meningkat?
 - 2) Apakah melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament* dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam akan mampu menjadikan alat bantu yang dapat meningkatkan tujuan?

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan yaitu tahap pelaksanaan praktek pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang sudah disusun bersama antara praktisi dan peneliti, guna memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team-Game-Tournament* sesuai dengan skenario yang telah dirancang. Adapun tahap pelaksanaan tindakan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Menyiapkan peralatan yang menunjang terhadap proses belajar mengajar.
 - b) Guru dan siswa memulai kegiatan dengan berdoa bersama.

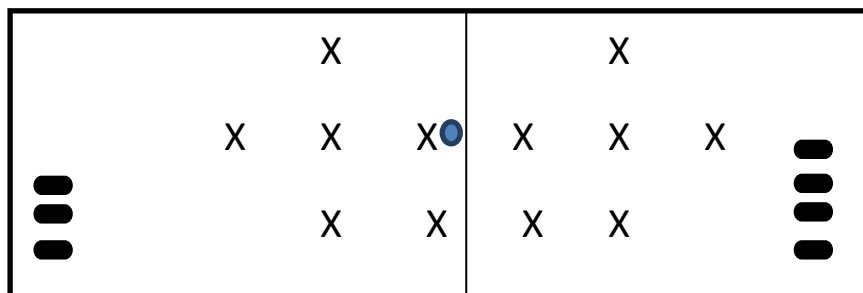
- c) Siswa dan guru melaksanakan pemanasan sesuai dengan petunjuk guru.
- d) Menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi siswa belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan.

2) Kegiatan Inti

Peneliti yang berperan sebagai guru dan observer melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa yang belajar sebagai informasi peneliti. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.

Dalam kegiatan ini guru menyajikan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Team-Game-Tournament*, dimana langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok/tim.
- b) Masing-masing kelompok berjumlah 6 orang.
- c) Semua tim melakukan pengundian untuk menentukan lawan yang akan dihadapi.
- d) Siswa melakukan latihan *passing* dengan kaki bagian dalam melalui permainan sepak bola mini dengan model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*. Dengan peraturan yang telah disepakati bersama dimana semua anggota tim tidak boleh terlalu banyak menggiring bola, karena permainan ini mengutamakan unsur kerja sama tim.
- e) Permainan ini tidak menggunakan gawang seperti permainan sepak bola pada umumnya, namun gawangnya diganti dengan botol air mineral dengan jumlah 4 buah botol untuk masing-masing tim. Dimana ke 4 botol tersebut disimpan sejajar secara berderet.
- f) Cara untuk mendapatkan poin pada permainan ini, siswa harus berupaya untuk menjatuhkan botol tim lawan dengan bola.
- g) Tim yang paling banyak menjatuhkan botol tim lawan, maka tim itulah yang memenangkan pertandingan.
- h) Guru memberikan penghargaan kepada semua tim yang sudah bertanding.



Keterangan : X : Siswa

● : Botol

● : Bola

Gambar 3.3

Latihan *passing* dengan kaki bagian dalam melalui model kooperatif tipe *Team-Game-Tournament* permainan sepak bola mini

3) Kegiatan Akhir.

- a) Siswa melakukan pelepasan sesuai dengan petunjuk guru.
- b) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang disiapkan.
- c) Siswa duduk membuat formasi setengah lingkaran, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, kemudian menyampaikan tindak lanjut.

3. Tahap Observasi

Tahapan ini terdiri dari proses pengumpulan data dan mencatat segala kegiatan pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak dasar gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif tipe *Team-Game-Tournament (TGT)* yang bertujuan untuk perbaikan selama tindakan itu berlangsung. Pada kenyataannya tahap observasi tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan observasi, merupakan semua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses

dan hasil yang dicapai dari tindakan yang direncanakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif tipe *Team-Game-Tournament (TGT)*.

Observasi yang dapat dilakukan adalah:

- a) Observasi Peer (pengamatansejawat).

Observasi Peer adalahobservasiterhadap pengajaran seseorang oleh orang lain.

- b) ObservasiTerstruktur.

Pelaksanaanobservasiterstrukturdilakukanpenelitidengancarabertanyakepadasi swa. Penelitisebagai guru mengajukanbeberapapertanyaankepadasiswa kemudiansiswamenjawab.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui segala hal yang terjadi dan diperoleh dalam proses dan hasil pembelajaran. Pada prinsipnya yang dimaksud refleksi adalah upaya evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dalam suatu penelitian tindakan kelas. Adapun kegiatan refleksi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Mengecek data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Data yang diperoleh yaitu dari hasil lembar pengamatan observasi kinerja guru dan aktivitas siswa, hasil wawancara guru dan siswa, serta evaluasi hasil belajar siswa sesuai format penilaian membaca cepat.
- b) Mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan praktisi dan dosen pembimbing.
- c) Menyusun rencana yang akan dilakukan pada siklus berikutnya, untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen yang digunakan

a. IPKG 1 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1)

Alat yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam melalui model kooperatif tipe *Team-Game-Tournament* adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1. Adapun komponen rencana pembelajaran yang terdapat dalam Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) adalah sebagai berikut:

- 1) Perumus tujuan pembelajaran.
- 2) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran.
- 3) Merencanakan skenario pembelajaran.
- 4) Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian.
- 5) Tampilan dokumen rencana pembelajaran.

b. IPKG 2 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2)

Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan pada saat pelaksanaan pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam melalui model kooperatif tipe *Team-Game-Tournament* adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2. Adapun aspek yang diamati dalam Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) adalah sebagai berikut:

- 1) Pra pembelajaran.
- 2) Membuka pembelajaran.
- 3) Mengelola inti pembelajaran.
- 4) Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas.
- 5) Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 6) Kesan umum kinerja guru/calon guru.

c. Lembar Aktivitas Siswa

Alat untuk mengukur aktivitas siswa pada saat pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam melalui model kooperatif tipe *Team-Game-Tournament* mencakup:

- 1) Antusias
- 2) Disiplin

3) Kerjasama

d. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan dalam bentuk praktek setelah proses pembelajaran selesai. Tingkat kesulitan tes ditambah pada setiap siklusnya, disini peneliti bersama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memperoleh data dari siswa kelas IV SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

Alat untuk mengukur hasil belajar siswa pada saat pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam melalui model kooperatif tipe *Team-Game-Tournament* adalah kemampuan siswa dalam melakukan:

- 1) Gerakawal
- 2) Pelaksanaan
- 3) Gerakakhir

e. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang menjadifokus kajian tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dalam hal ini yaitu pembelajar gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui model kooperatif tipe *Team-Game-Tournament* baik catatan tentang kinerja guru maupun tentang aktivitas siswa. Catatan lapangan berisi deskripsi proses pembelajaran, interpretasi, koreksi, dan saran dari peneliti.

f. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui secara jelas tentang sesuatu yang tidak terlihat atau teramati lewat penglihatan mengenai kondisi pembelajaran yang sebelumnya dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada saat pembelajaran. Adapun alat untuk wawancara yang digunakan adalah format penilaian dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan
- 2) Jawaban

2. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui model kooperatif tipe *Team-Game-Tournament* adalah:

Hari : Jumat

Kelas : IV

Tanggal : 8 Maret, 22 Maret, dan 12 April 2013

Tempat : SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang

3. Sumber Data

a. Guru

b. Siswakelas IV SDN Gudang II
Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data hasil observasi dari IPKG 1, selanjutnya dianalisis untuk merencanakan perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.
2. Mengumpulkan data hasil observasi dari IPKG 2, selanjutnya dianalisis untuk merencanakan perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.
3. Mengumpulkan data berupa nilai aktivitas siswa yang terdapat dalam lembar hasil observasi aktivitas siswa.
4. Menganalisis perubahan hasil belajar siswa yang terdapat dalam lembar tes hasil belajar siswa.

G. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Secara umum kegiatan pengolahan data dan analisis data dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan format hasil observasi dari setiap kegiatan pembelajaran pada setiap siklus penelitian yang sudah dilaksanakan.
- b. Membandingkan jumlah siswa yang terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran pada setiap siklus penelitian yang dilaksanakan.
- c. Menganalisis perubahan perilaku siswa dari seluruh format observasi dan catatan guru setelah tiga kali siklus pembelajaran dilaksanakan.
- d. Menganalisis jumlah waktu aktif berlatih atau belajar siswa dari awal tindakan sampai akhir tindakan.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2005: 89) mengemukakan pengertian analisis data adalah sebagai berikut.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun pola, melakukan sintesis, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Patton (Moleong, 2002: 103), “Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

- a. **Reduksi Data** adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.
- b. **Paparan Data** adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif.
- c. **Penyimpulan** adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyetaraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

H. Validasi Data

Kegiatan validasi data dilakukan untuk menentukan dan memastikan bahwa data yang diperoleh setelah penelitian benar-benar menghasilkan data yang valid sesuai dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan.

Dalam melakukan *penelitian* dilakukan beberapa instrumen yang telah dilakukan. Seorang peneliti harus menggunakan instrumen yang baik dan benar agar dapat dijadikan informasi yang valid dan reliable dalam penelitian.

Terdapat beberapa teknik validasi yang digunakan dalam penelitian. Diantara teknik ini yang merujuk kepada pendapat Wiriaatmadja (2005: 45) adalah sebagai berikut:

1. *Triangulation*

Triangulation yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif setelah pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan Kegiatan memvalidasi data sebagai berikut:

- a. Mempelajari dan mengkaji kurikulum yang digunakan di SDN Gudang II.
- b. Penentuan materi pembelajaran kelas IV semester 2 tahun pelajaran 2012/2013.

Kegiatan *Triangulation* dilaksanakan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 13 Maret

Tempat : SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang

Peneliti berdiskusi dengan guru pamong:

Guru pamong : Azis Muslim, S.Pd.

NIP : -

2. *Member Check*

Member Check adalah memeriksa kembali informasi yang diperoleh dalam kegiatan observasi dan wawancara mengenai materi gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui model kooperatif tipe *Team-Game-Tournament* pada pembelajaran sepak bola, dari narasumber yaitu guru pamong yang menjadi

observer pada saat pembelajaran berlangsung. Setelah itu data yang diperoleh dari observasi serta wawancara untuk mendapatkan data yang dapat diuji keabsahannya. Sehingga informasi data yang diperoleh dapat dipastikan keajegannya dan diperiksa kebenarannya.

3. *Audit Trial*

Audit Trial yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan guru, pembimbing, peneliti senior, dan teman-teman peneliti. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validasi tinggi.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendapatkan data mengenai data awal observasi dan data akhir hasil observasi materi sepak bola *passing* dengan kaki bagian dalam melalui model kooperatif tipe *Team-Game-Tournament*. Dan selanjutnya peneliti melakukan kegiatan membandingkan dan menganalisis data.

4. *Ekspert Opinion*

Ekspert Opinion yaitu pengecekan terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional dalam bidang ini. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing I dan II yaitu Bapak Dr. Herman Subarjah, M.Si dan Ibu Dewi Susilawati, M.Pd untuk memperoleh tanggapan dan arahan serta masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun masalah yang dibahas yaitu: judul penelitian, rumusan masalah penelitian, dan pemecahan masalah penelitian. Waktu pelaksanaannya selama penyusunan proposal penelitian dan pelaksanaan bimbingan penyusunan skripsi.